

Analisis pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Ardo Muhamad Richard¹, Endang Masitoh², Riana Rachmawati Dewi³

^{1,2,3}Universitas Islam Batik Surakarta

ardomuhamadrichard@gmail.com, endang_masitoh1962@gmail.com, rianardewi1@gmail.com

*Penulis Korespondensi

Diajukan : 5 Juli 2022 2022

Disetujui : 9 Juli 2022

Dipublikasi : 1 Oktober 2022

ABSTRACT

This study looks at how changes in working capital turnover, capital structure, and firm size can affect a profitability. This study covers period from 2016- 2020. The data used in this study annual report for property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2016 and 2020 period. The population used in this study is all these companies. In this study, we use multiple linear regression analysis to analyze quantitative data. Sampling method using is objective sampling method Based on the sampling method, there are 13 company in the property and real estate sector that meet the criteria. Financial statement documentation The method used in this study is the method of collecting and recording annual report. The study looked at 65 samples from the company's annual report for 2016-2020. This Study found the working capital turnover and capital structure had an effect on profitability, while company size had no effect. The model determination test showed that the independent variables affected on profitability. This shows that an increase in working capital turnover and capital structure can increase on profitability, and conversely a decrease in working capital turnover and capital structure will reduce on profitability, but this shows that company size does not affect on profitability. Increasing or decreasing company size does not affect profit.

Keywords: capital structure, company size, profitability, working capital turnover.

PENDAHULUAN

Property dan real estate merupakan bagian dari salah satu perusahaan sub sektor yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Industri ini membantu mengembangkan layanan untuk memfasilitasi pengembangannya. Perusahaan property dan real estate memproduksi berbagai macam produk, termasuk rumah, apartemen, toko, dan gedung perkantoran. Agar tetap kompetitif di era saat ini, perusahaan perlu siap menghadapi situasi apa pun, dan berupaya meningkatkan kinerja bisnisnya. Perusahaan property dan real estat dianggap sebagai industri pesat dilihat dari perkembangannya setiap tahun dikarenakan jumlah penyewa yang semakin banyak juga mempengaruhi peningkatan permintaan pada sektor property dan real estate, serta pertumbuhan setiap perusahaan semakin maju. Kinerja untuk membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya, yaitu memaksimalkan profitabilitas. Profitabilitas perusahaan penting karena memberi tahu kita seberapa efisien perusahaan menggunakan sumber dayanya. Berkembangnya bisnis property dan real estate akan sangat kompetitif, dan hal ini menuntut perusahaan untuk dapat menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Persaingan dari negara lain adalah kenyataan dalam perekonomian saat ini. (Gitosudarmo 2002).

Berkembangnya perusahaan seringkali dilihat dari profitabilitasnya, profitabilitas juga merupakan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan pada perusahaan yang kaitannya dengan penjualan, jumlah aset, dan ekuitas. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan maju

untuk menghasilkan keuntungan, menggunakan semua aset yang dimilikinya (Kasmir, 2015). Perusahaan bisa memaksimalkan profitabilitasnya melalui penggunaan sumber daya yang lebih efisien atau dengan memiliki lebih banyak modal kerja yang tersedia. Perusahaan membutuhkan modal untuk biaya operasional perusahaan dalam kegiatan. Perusahaan semakin cepat menyerahkan modal kerjanya, semakin efisien penggunaan uangnya dan, sebagai hasilnya, perusahaan akan lebih menguntungkan (Pangestuti dan Oetomo, 2016).

Dengan memahami pengaruh faktor yang mempengaruhi profitabilitas, bisa mengambil langkah dalam perusahaan untuk meminimalkan permasalahan dan meminimalkan dampak buruk. Hal ini penting bagi investor, yang akan menerima bagian dari keuntungan sebagai pemegang saham. Perusahaan *property* dan *real estate* perlu berhati-hati saat memutuskan berapa banyak modal yang mereka butuhkan untuk mengembangkan bisnis mereka. Hal ini karena meningkatkan profitabilitas akan membutuhkan investasi uang yang signifikan. Memutuskan apakah akan menggunakan modal sendiri atau meminjam uang dari sumber eksternal untuk membiayai pertumbuhan di masa depan. Struktur modal perusahaan harus dirancang untuk menghasilkan keuntungan yang sebaik-baiknya dan meminimalkan risiko merugikan perusahaan. Menurut Yazdanfar (2013), Profitabilitas memiliki dampak yang signifikan pada bisnis untuk mencapai tujuan keuangan bisnis dan profitabilitas jangka panjang. Dalam lingkungan bisnis, memungkinkan perusahaan untuk mempertahankan stabilitas dan bertahan dalam situasi saat ini (Ehi-Oshio, Adeyemi & Enofe, 2013).

Berdasarkan hasil beberapa analisis selama ini, kami memaparkan tingkat berpengaruhnya *working capital turnover*, *debt to equity ratio*, dan *firm size* terhadap *return on equity*. Saya mempunyai tujuan untuk mempertimbangkannya, yang membedakan penelitian yang kami lakukan saat ini dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya adalah subjek dan waktu analisis. Pada penelitian sebelumnya, masih terdapat banyak perbedaan hasil antara variabel yang diteliti pada topik dan waktu analisis yang berbeda. Dengan latar belakang ini, kami ingin memperbarui analisis dengan waktu pengamatan dari 2016 hingga 2020. Penelitian ini adalah penelitian duplikat dari penelitian yang dilakukan (Novita Asvitasari, 2018), Perbedaan antara penelitian yang saat ini kami lakukan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh (Novita Asvitasari, 2018) adalah menambahkan variabel bebas untuk perputaran modal kerja. Karena variabel tambahan berfluktuasi, peneliti menyelidiki apakah variabel tambahan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

STUDI LITERATUR

Penelitian Terdahulu

Perputaran modal kerja adalah suatu indikator untuk menilai atau untuk mengukur Efektivitas modal perusahaan selama waktu dengan periode tertentu. Hal ini mengartikan seberapa jumlah modal pada perusahaan yang akan berputar dalam suatu periode tertentu. Pada rasio ini kami membandingkan penjualan bersih dan ekuitas (Kasmir, 2016). Penelitian yang sudah dilakukan Nugraha *et al.* (2021), Mahardika *et al.* (2021), serta Sastra (2019) menyatakan bahwa perputaran modal kerja dapat mempengaruhi profitabilitas. Perumusan hipotesisnya :

H₁ = Perputaran Modal Kerja dapat mempengaruhi Profitabilitas.

Struktur Modal mewakili bentuk hubungan keuangan pada perusahaan. Dengan kata lain, hubungan antara ekuitas yang dihasilkan dari hutang jangka panjang dan ekuitas yang dimana ekuitas menjadi sumber dana pada suatu perusahaan (Irham Fahmi, 2015). Penelitian terdahulu yang dilakukan Sastra (2019), Sukmayanti *et al.* (2019), serta Burhanudin (2017) menemukan bahwa struktur modal dapat mempengaruhi profitabilitas. Perumusan hipotesisnya :

H₂ = Struktur Modal dapat mempengaruhi Profitabilitas.

Firm size dapat diartikan sebagai ukuran yang dihasilkan dari nilai saham, nilai perusahaan, atau jumlah aset perusahaan (Riyanto, 2001). Dibandingkan perusahaan dengan nilai usaha kecil, perusahaan dengan aset besar akan mempunyai akses yang terbuka menuju pasar modal. Penelitian terdahulu yang dilakukan Pratiwi (2019), Ulfa *et al.* (2020), Vidyasari *et al.* (2021) menyatakan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas. Perumusan

hipotesisnya :

H₃ = Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi Profitabilitas.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. *Purposive sampling* digunakan dalam kriteria pemilihan *sampling* atau memilih sampel dengan cara mempertimbangkan pemilihan tertentu untuk mendapatkan beberapa sampel yang representatif (Sugiyono, 2011). Jenis data yang peneliti gunakan pada saat mempelajari penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder dan sumber data ini diperoleh melalui media dengan perantara bukan secara mencari langsung. Data untuk survei ini didapatkan melalui web Bursa Efek (www.idx.id) dan juga melalui situs web dari perusahaan terafiliasi untuk periode 2016, 2017, 2018, 2019, dan 2020. Data juga diperoleh dari *annual report* yang dipublikasikan perusahaan tahun 2016 sampai tahun 2020. Metode yang digunakan yaitu metode dokumentasi, metode dokumentasi merupakan metode mengumpulkan data yang digunakan dengan cara menggunakan bahan tertulis atau dengan data yang dibuat oleh pihak lain. Penelitian ini menggunakan metode secara dokumentasi dengan cara mengumpulkan dari Bursa Efek periode 2016 sampai tahun 2020. Hal ini dilakukan dengan cara mengambil laporan tahunan pada perusahaan yang sudah terdaftar di bursa efek pada tahun 2016 sampai tahun 2020. Hasil dari pengolahan data digunakan untuk menjawab berbagai pertanyaan yang ada. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan metode analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menentukan sampel perusahaan, dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen perusahaan pada subsektor *property* dan *real estate*.

HASIL

Statistik diskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau mendiskripsikan data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (tingkat penyebaran data atau kuadrat dari standar deviasi), nilai maksimum, nilai minimum, sum, *range* (jarak antara nilai minimum dengan nilai maksimum), dengan tujuan agar mengetahui penyebaran data baik atau buruk (Ghozali, 2013). Berikut ini adalah hasil statistik diskriptif :

Tabel. 1
Hasil dari Pengujian Persamaan Regresi
Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficient | | Standardized Coefficient | Nilai t | Sig |
|--------------|----------------------------|----------|--------------------------|---------|------|
| | B | StdError | B | | |
| 1 (Constant) | -,214 | ,335 | | -,640 | ,526 |
| PM | ,033 | ,011 | ,405 | 3,003 | ,004 |
| SM | -,039 | ,019 | -,318 | -2,108 | ,040 |
| UP | ,010 | ,011 | ,133 | ,893 | ,376 |

Sumber data : Output spss 21, 2022

Keterangan =

PM = Variabel Perputaran Modal Kerja

SM = Variabel Struktur Modal

UP = Variabel Ukuran Perusahaan

$$Y = -0,214 + 0,033 X_1 - 0,039 X_2 + 0,010 X_3$$

Artinya :

Dati tabel diatas diperoleh nilai konstantanya dalam uji model regresi adalah -0,214, dan jika nilai variabel bebas perputaran modal kerja (WCT), struktur modal (DER), dan juga ukuran perusahaan (*firmsize*) sama nilai dengan (0), dari hasil maka variabel profitabilitas secara sistematis ditunjukkan sebesar nilai -0,214. Nilai koefisiensi dari regresi perputaran modal kerja dari tabel diatas adalah 0,033 yang memiliki nilai positif. Dari sini kita dapat menyimpulkan bahwa variabel dari perputaran modal kerja meningkat satu unit, maka diikuti peningkatan profitabilitas dengan nilai sebesar 0,033, asumsi dimana variabel yang lainnya tetap. Nilai dari koefisiensi regresi untuk struktur modal adalah -0,039 yang bernilai negatif. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap, kita dapat menyimpulkan bahwa untuk setiap kenaikan 1 unit pada variabel struktur modal, profitabilitas menurun sebesar -0,039. Nilai faktor ukuran perusahaan adalah 0,010 yang bernilai positif. Dari sini, kita mendapat kesimpulan bahwa untuk setiap unit variabel ukuran perusahaan, profitabilitas akan meningkat dengan nilai sebesar 0,010, asumsi dimana variabel yang lainnya tetap.

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2007). Dengan $\alpha = 5\%$, bila $F_{sig} < \alpha$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti semua variabel independen signifikan terhadap variabel dependen. Apabila $F_{sig} > \alpha$ dan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Hasil uji F disajikan dalam tabel berikut :

Tabel. 2
Hasil Pengujian Ketepatan Model

| Model | F_h | F_t | F sig. | Standart | Keterangan |
|------------|-------|-------|--------|----------|-----------------|
| 1 Regressi | 3,807 | 2,807 | 0,016 | ,05 | Model ini Layak |

Berdasarkan tabel 2 bahwa hasil uji ketepatan model diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} memiliki nilai lebih besar pada nilai dari $F_{tabel} = 3,807 > 2,807$ dan dengan nilai signifikansi yang memiliki nilai lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,016 sehingga dari tabel diatas dapat menyimpulkan bahwa semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, oleh karena itu model dari regresi di atas dinyatakan layak sebagai model untuk penelitian. Berdasarkan hasil pengujian ketetapan model menunjukkan dimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Uji hipotesis (uji t) digunakan untuk menguji masing-masing variabel independen apakah memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel dependen dengan melihat nilai signifikannya (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini dilakukan dengan pengujian dengan menggunakan derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha=5\%$. Uji hipotesis (uji t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji hipotesis (uji t) disajikan dalam tabel berikut :

Tabel. 3. Hasil Uji t (Uji Hipotesis)

| Hipotesis | T_h | T_t | Sig. | Standart | Hasil |
|-----------|--------|--------|-------|----------|----------------|
| PM | 3,003 | 2,013 | 0,004 | 0,05 | H_1 Diterima |
| SM | -2,108 | -2,013 | 0,040 | 0,05 | H_2 Diterima |
| UP | 0,893 | 2,013 | 0,376 | 0,05 | H_3 Ditolak |

Dari tabel diatas hasil perhitungan t_{hitung} variabel perputaran modal kerja diperoleh t_{hitung} sebesar 3,003. Terlihat bahwa didapat nilai dari t_{hitung} memiliki nilai yang lebih besar dari nilai t_{tabel} ($3,003 > 2,013$) serta menunjukkan nilai tingkat signifikan 0,004. Artinya nilai lebih kecil daripada 0,05. Dari hasil tersebut menunjukkan hipotesis 1 pada penelitian ini diterima. Artinya variabel perputaran modal kerja memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

Dari tabel diatas hasil perhitungan t_{hitung} struktur modal terlihat bahwa t_{hitung} sebesar -2,108. Terlihat nilai dari t_{hitung} memiliki nilai lebih besar daripada nilai t_{tabel} ($-2,108 > -2,013$) serta menunjukkan nilai tingkat signifikan 0,040. Artinya nilai lebih kecil daripada 0,05. Dari hasil tersebut menunjukkan hipotesis 2 pada penelitian ini diterima. Oleh karena itu, variabel struktur modal mempengaruhi profitabilitas.

Dari hasil perhitungan t_{hitung} variabel ukuran perusahaan diperoleh t_{hitung} sebesar 0,893. Terlihat bahwa nilai dari t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} ($0,893 < 2,013$) serta menunjukkan nilai tingkat signifikan 0,376. Artinya nilai lebih besar daripada 0,05. Dari hasil tersebut Hipotesis 3 belum terbukti. Artinya variabel ukuran perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas.

PEMBAHASAN

Dari hasil uji t atau pengujian hipotesis diketahui bahwa keseimbangan perputaran modal kerja mempengaruhi profitabilitas (ROE). Hal ini dapat diartikan bahwa peningkatan Perputaran modal kerja dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, dan sebaliknya penurunan Perputaran modal kerja menurunkan profitabilitas. Dari hasil tersebut maka perputaran modal kerja bisa digunakan untuk mengetahui dasar menentukan kenaikan atau penurunan dari profitabilitas. Hasil dari penelitian menyatakan siklus Perputaran modal kerja mempengaruhi profitabilitas. Serta penelitian diatas juga didukung dari penelitian yang dilakukan sebelumnya, seperti (Nugraha *et al.*, 2021), (Mahardika *et al.* 2021), serta (Sastra, 2019) yang mengatakan dimana Perputaran modal kerja dapat mempengaruhi profitabilitas. Penelitian ini namun tidak mendukung hasil dari penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan (Ulfa *et al.*, 2020) mengatakan dimana Perputaran modal kerja tidak mempengaruhi profitabilitas.

Dari hasil uji t atau pengujian hipotesis diketahui bahwa Struktur modal dapat mempengaruhi profitabilitas (ROE). Pengujian menunjukkan lebih tinggi nilai struktur modal akan menguntungkan, dan sebaliknya, penyusutan struktur modal mengurangi profitabilitas. Dari hasil tersebut maka Struktur modal dapat dijadikan sebagai dasar untuk memutuskan apakah akan meningkatkan atau menurunkan profitabilitas. Hasil penelitian didukung penelitian yang sudah sebelumnya dilakukan (Sastra, 2019), (Sukmayanti *et al.*, 2019), serta (Burhanudin, 2017) yang mengatakan dimana Struktur modal dapat mempengaruhi profitabilitas. Penelitian ini namun tidak mendukung hasil dari penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan (Rumianti, 2019) yang mengatakan dimana Struktur modal tidak mempengaruhi profitabilitas.

Hasil uji hipotesis menunjukkan dimana Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi terhadap profitabilitas (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas. Menambah atau mengurangi ukuran perusahaan tetap tidak memengaruhi laba. Dari hasil tersebut maka Ukuran perusahaan tidak digunakan untuk mengetahui dasar menentukan kenaikan atau penurunan profitabilitas. Hasil dari penelitian didukung penelitian sebelumnya yang telah dilakukan (Nugraha *et al.*, 2021) mengatakan dimana Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi terhadap profitabilitas. Penelitian ini namun tidak mendukung hasil dari penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan (Pratiwi, 2019), (Ulfa *et al.*, 2020), (Vidyasari *et al.*, 2021) yang mengatakan Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian ketetapan model menunjukkan variabel bebas (perputaran modal kerja, struktur modal, ukuran perusahaan) mempengaruhi variabel terikat (profitabilitas). Berdasarkan hasil uji hipotesis, terbukti Variabel bebas (penjualan modal kerja dan struktur modal) mempengaruhi variabel terikat (profitabilitas), sedangkan variabel bebas (ukuran perusahaan) tidak. Hal ini menunjukkan peningkatan Perputaran modal kerja akan dapat meningkatkan profitabilitas, dan sebaliknya penurunan Perputaran modal kerja menurunkan profitabilitas. Maka dari itu, perputaran modal kerja Dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan kenaikan dan penurunan dari profitabilitas, serta menunjukkan semakin tinggi nilai struktur modal, semakin menguntungkan, dan sebaliknya, penyusutan struktur modal mengurangi profitabilitas. Maka dari itu, struktur modal dapat digunakan sebagai dasar untuk memutuskan apakah akan meningkatkan atau menurunkan profitabilitas, dan dari hal ini dapat diketahui

Ukuran perusahaan tidak mempengaruhi profitabilitas. Menambah atau mengurangi Ukuran perusahaan laba tidak ada pengaruh. Dalam penelitian juga menunjukkan ukuran perusahaan tidak bisa dijadikan dasar untuk menentukan apa akan menambah atau mengurangi profitabilitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, serta struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

REFERENSI

- Agus Harjito dan Martono. (2012). *Manajemen Keuangan. Edisi ke-2*. Ekonisia, Yogyakarta.
- Agus Sartono. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Astivasari, N., & Siswanto, E. (2018). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Indonesia (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Listing di BEI Periode 2012-2014). *Ekonomi Bisnis*, 23(1), 35.
- Bambang Riyanto. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE, Yogyakarta.
- Bambang Riyanto. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat*. BPFE-Yogyakarta.
- Bambang Supomo dan Nur Indriantoro. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis. Cetakan. Kedua*, Yogyakarta; Penerbit BFEE UGM.
- Burhanudin. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, terhadap Profitabilitas (Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 43–49.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas. Diponegoro.
- Hadi, S. (2006). *Analisis Regresi*, Yogyakarta
- Indriyo, G. dan B. (2002). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mahardika, K. T. W., & Suci, N. M. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Sub Sektor Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(1), 204.
- Nasimi, A. N. (2016). Effect of Capital Structure on Firm Profitability (An Empirical Evidence from London, UK). *Global Journal of Management and Business Research*, 16(4), 8–20.
- Nguyen, A. H., Pham, H. T., & Nguyen, H. T. (2020). Impact of working capital management on firm's profitability: Empirical evidence from Vietnam. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(3), 115–125.
- Noor, J. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Group
- Nugraha, T. D., & Lisandri. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 22(1), 59–69.
- PHAM, K. X., NGUYEN, Q. N., & NGUYEN, C. Van. (2020). Effect of Working Capital Management on the Profitability of Steel Companies on Vietnam Stock Exchanges. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 741–750.
- Pradnyanita Sukmayanti, N. W., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 172.
- Pratiwi, A. E., & Ardini, L. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(3), 3–17.

- Rumianti, C. (2018). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja Struktur Modal dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia. *Akmen Jurnal Ilmiah*, 15(1), 189–202.
- S. Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Sarwat, S., Iqbal, D., Durrani, B. A., Shaikh, K. H., & Liaquat, F. (2017). Impact of Working Capital Management on the Profitability of Firms: Case of Pakistan's Cement Sector. *Journal of Advanced Management Science*, 5(3), 238–244.
- Sastra, E. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur 2012 – 2014. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 80.
- Sholihah, F. (2020). Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas. *Wadiah*, 4(1), 94–105.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. (2012). *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam Cetakan Pertama*. Yogyakarta : UPP STIM YPKN.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Suwardjono. (2005). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Suwardjono. (2009). *Akuntansi Pengantar. Edisi Tiga*. Yogyakarta: BPFE.
- Ulfa, T. U., & Wahyu W, L. (2020). Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas (Studi kasus pada Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018). *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 9(1), 59–65.
- Vuković, B., Andrić, M., & Jakšić, D. (2017). The impact of working capital management on company's profitability: Empirical evidence from Serbia. *Custos e Agronegocio*, 13(1), 333–349.